

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) adalah salah satu inisiatif yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia Kabinet Merah Putih. Program ini merupakan program utama dan unggulan dari Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka, pelaksanaannya dijadwalkan pada awal tahun 2025. Diharapkan, program ini mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan pemberian makan bergizi gratis. Sasaran dari PMBG mencakup ibu hamil, ibu menyusui, anak usia dini, serta semua anak sekolah dari berbagai jenjang dan pesantren (Rachman, 2024). Dengan sasaran tersebut, PMBG diharapkan dapat menjangkau kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam pemenuhan gizi.

Setiap anak memiliki hak untuk menerima makanan yang kaya atas gizi dan nutrisi untuk mendukung pertumbuhan dan kecerdasan otaknya. Kemampuan seseorang untuk mengembangkan perkembangan pada anak tergantung pada asupan gizi dan nutrisi yang seimbang. Asupan makanan yang bergizi merupakan kebutuhan yang penting untuk perkembangan, khususnya perkembangan pola pikir bagi anak. Apabila kebutuhan gizi dan nutrisi tidak terpenuhi, maka dapat menyebabkan ketidakseimbangan gizi. Ketidakseimbangan gizi yang kronis dapat mengakibatkan *stunting* pada anak (L. Wati & Musnandi, 2022). *Stunting* merupakan masalah pertumbuhan linier pada anak yang terjadi akibat asupan gizi yang buruk, terlihat dari tinggi badan yang berada di bawah standar tinggi anak seusianya (Setianingsih et al., 2022).

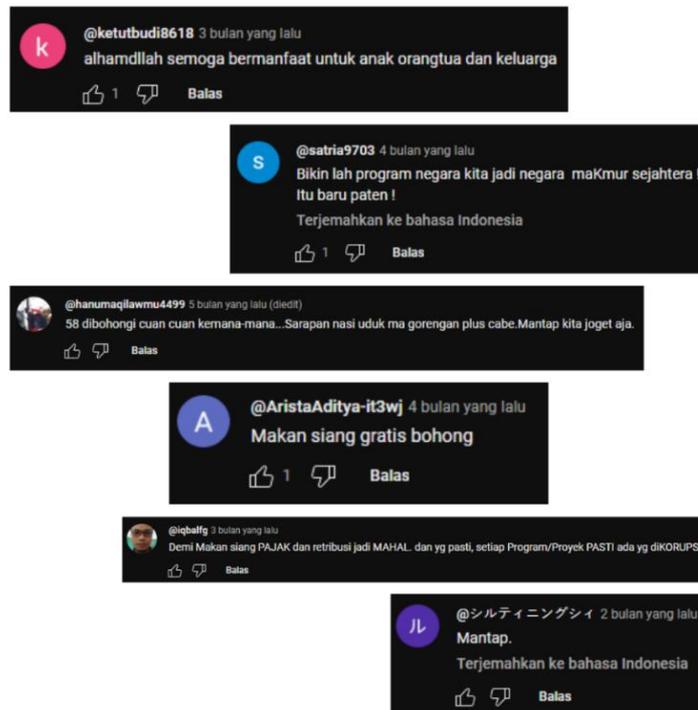
Tujuan dari PMBG untuk mengatasi isu kesehatan, khususnya *stunting* yang masih menjadi masalah serius bagi pemerintah Indonesia (Hidayatillah et al., 2023). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan pada tahun 2021, tingkat *stunting* di Indonesia mencapai 24,4%. Angka tersebut masih tergolong cukup tinggi karena melewati batas yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu sebesar 20% (Shodikin et al., 2023). Dampak *stunting* diketahui dapat menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan dan sumber

daya manusia di masa yang akan datang (Setianingsih et al., 2022). PMBG diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk meningkatkan fokus, memori, dan keterampilan anak dalam memecahkan masalah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan (Eliza et al., 2024). Dengan manfaat yang dapat diterima masyarakat Indonesia dari PMBG, program ini dianggap perlu melibatkan berbagai komponen dalam rantai pasok pangan, seperti koperasi, BUMDes, dan UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia menyadari kerumitan isu pangan dan gizi di Indonesia serta meyakini bahwa pelaksanaan program ini memerlukan kolaborasi antar sektor (Maharani et al., 2024).

PMBG telah menjadi topik pembicaraan publik yang menuai beragam tanggapan, seperti dukungan dan kritik terkait kebijakannya. Kontroversi yang menyertai program ini memunculkan berbagai pertanyaan mengenai kelayakan, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan program tersebut adalah kebutuhan anggaran yang sangat besar. Dengan estimasi biaya mencapai 450 triliun rupiah, program ini menunjukkan skala yang luas, di mana jumlah tersebut menjadi beban keuangan yang cukup signifikan, bahkan bagi negara sebesar Indonesia (Maharani et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan program bergantung pada seberapa baik program diterima oleh masyarakat (Baharuddin et al., 2022).

Di era internet saat ini, media sosial telah berkembang sangat cepat sejalan dengan kemajuan teknologi (Mahendra et al., 2022). Media sosial tidak lagi sekadar digunakan sebagai sarana berkomunikasi, melainkan telah berkembang menjadi media yang penting bagi masyarakat untuk mengungkapkan pendapat. Saat ini, tersedia beragam jenis platform media sosial di internet, seperti *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, *YouTube* serta beberapa platform lainnya. Menurut HootSuite Indonesia pada tahun 2021, *YouTube* menempati posisi teratas sebagai platform dengan jumlah pengguna terbanyak, sebanyak 107 juta pengguna (Abdulloh & Pambudi, 2021). Oleh karena itu, *YouTube* membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat, reaksi, serta tanggapan terhadap konten video, khususnya yang berkaitan dengan PMBG. PMBG banyak dibahas

pada *channel YouTube* berita nasional, seperti CNN Indonesia, Metro TV, dan Kompas TV.



Gambar 1. 1 Komentar Masyarakat di Youtube (CNN Indonesia, 2024)

Terdapat banyak video di *YouTube* yang membahas tentang PMBG, khususnya di *channel* berita nasional. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa PMBG memicu berbagai komentar dari pengguna *YouTube*, baik yang pro maupun kontra dari masyarakat Indonesia khususnya pengguna *YouTube*. Komentar pro muncul karena PMBG dianggap program yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat, sementara komentar kontra muncul karena adanya rasa ketidakpercayaan dengan program ini. Banyaknya komentar pada kolom komentar video di *YouTube* terkait PMBG menjadi alasan dilakukannya penelitian mengenai analisis sentimen. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman mengenai sentimen masyarakat terhadap PMBG pada kolom komentar video *YouTube* lebih condong ke sentimen positif atau negatif.

Analisis sentimen bertujuan mengidentifikasi sentimen yang terdapat dalam suatu *dataset*, dengan membedakan antara sentimen positif atau negatif (Diekson et al., 2022). Dalam metode untuk menganalisis sentimen, algoritma yang umum dipakai seperti *Artificial Neural Network*, *Decision Tree*, *K-Means*, *K-Nearest Neighbor (K-NN)*, dan *Support Vector Machine (SVM)* (Fauzi et al., 2021).

*Support Vector Machine* (SVM) merupakan algoritma yang baik untuk dalam klasifikasi dan pengolahan data analisis sentimen. Algoritma SVM dikenal akan performanya yang unggul dalam mengkalifikasikan opini publik dengan tingkat akurasi yang tinggi. Algoritma ini sangat efektif dalam memisahkan data teks yang bermuatan sentimen positif dan negatif, sehingga memungkinkan untuk memahami sentimen publik terhadap suatu topik dengan baik (Hovi et al., 2022). Keunggulan dari SVM juga terbukti dalam berbagai penelitian yang telah menguji kinerja algoritma tersebut dalam penelitian analisis sentimen.

Algoritma SVM telah digunakan dalam sejumlah penelitian sebelumnya tentang analisis sentimen. Hasil dari penelitian (Puji Astuti et al., 2022), tingkat akurasi algoritma tersebut sebesar 97,69% sedangkan algoritma *Naïve Bayes* sebesar 96,53%. Pada penelitian analisis sentimen (Ndapamuri et al., 2023), algoritma SVM menghasilkan akurasi sebesar 89,8%, algoritma *K-Nearest Neighbor* (*K-NN*) mencapai 89,02%, dan algoritma *Naïve Bayes* hanya 88,65%. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, algoritma SVM dapat mengklasifikasikan data dengan tingkat akurasi yang relatif tinggi.

Penelitian ini menggunakan algoritma SVM untuk analisis sentimen dengan tujuan mengetahui opini masyarakat terkait Program Makan Bergizi Gratis di platform media sosial *YouTube*. Diharapkan, hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah yang dapat menjadi bahan evaluasi efektifitas jalannya program sesuai agar sesuai dengan tanggapan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian berjudul **“ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu mengidentifikasi opini masyarakat terhadap PMBG lewat kolom komentar video *YouTube*, karena program ini menjadi program unggulan pemerintah Indonesia yang baru dan pelaksanaannya menyangkut banyak pihak dengan biaya yang tidak sedikit. Sehingga, muncul berbagai pendapat pro dan kontra pada program tersebut. Analisis sentimen yang memanfaatkan algoritma SVM dilakukan untuk mendapatkan pemahaman terhadap opini publik.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis pada kolom komentar video *YouTube*.
2. Untuk mengetahui hasil kinerja algoritma SVM dalam menganalisis sentimen masyarakat khususnya pengguna *YouTube* terkait Program Makan Bergizi Gratis.

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, berikut manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi penyelenggara program atau pemerintah, penelitian ini dapat digunakan untuk memahami efektivitas Program Makan Bergizi Gratis. Dengan mengetahui opini masyarakat pemerintah dapat melakukan penyesuaian atau pelaksanaan program agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini membantu mengavaluasi algoritma SVM terhadap sentimen masyarakat terkait Program Makan Bergizi Gratis atau kebijakan pemerintah lainnya yang dapat dijadikan literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir**

Batasan masalah pada penelitian bertujuan untuk memfokuskan pembahasan agar tidak meluas. Adapun batasan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Sumber data penelitian yang digunakan berasal dari komentar pengguna *YouTube* dari 4 video *Youtube* dan 1 video *Shorts* yang membahas Program Makan Bergizi Gratis yang diambil pada tahun 2024.
2. Data yang digunakan data komentar pengguna *YouTube* yang menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Data sentimen akan dibagi menjadi positif dan negatif.

Asumsi yang mendasari penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan berpikir yang jelas agar sesuai dengan tujuan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Komentar pengguna *YouTube* merepresentasikan sentiman masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis.
2. Bahasa Indonesia mencerminkan sentimen pengguna dari masyarakat Indonesia karena bahasa tersebut digunakan oleh masyarakat yang menjadi target utama dari Program Makan Bergizi Gratis.
3. Data penelitian tidak rusak dan pengelolaan data dilakukan dengan benar dalam menganalisis sentimen pengguna *YouTube*.

## **1.6 Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini dipecah menjadi lima bab, agar laporan mudah untuk dibaca dan dipahami isi dan hasilnya. Struktur penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan asumsi penelitian yang dilakukan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, berisikan seluruh teori yang berkaitan dan memaparkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini.

### **3. BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH**

Pada bab ini, berisi pembahasan tentang dari alur penelitian untuk menyelesaikan masalah. Bab ini menggambarkan langkah-langkah penelitian secara runtut.

### **4. BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini, peneliti memaparkan alur pada setiap pengolahan data dan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Hasil dari pengolahan data digunakan landasan dalam implikasi tugas akhir.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil analisis terhadap temuan penelitian, kesimpulan akan menjawab atas tujuan penelitian.